

ABSTRAK

Lilik Sujarwani, Gambaran Status Ekonomi, Berat Badan Lahir Dan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 12-60 Bulan Di UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk

Stunting menggambarkan status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan. *Stunting* masa kanak-kanak berhubungan dengan keterlambatan perkembangan motorik dan tingkat kecerdasan yang lebih rendah. Selain itu, juga dapat menyebabkan depresi fungsi imun, perubahan metabolik, penurunan perkembangan motorik, rendahnya nilai kognitif dan rendahnya nilai akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran status ekonomi, berat badan lahir dan kejadian *stunting* pada anak usia 12-60 bulan di UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk.

Jenis penelitian pada karya tulis ini adalah deskriptif dengan pendekatan *Case Control*. Penelitian akan dilakukan Tahun 2018 bertempat di UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak *stunting* usia 12-60 bulan di UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk sebanyak 69 anak. Sampling menggunakan *random sampling*. Sampel sebanyak 59 responden. Terdapat 3 variabelnya yaitu status ekonomi, berat badan lahir, dan kejadian *stunting*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki status ekonomi gakin (garis miskin) yaitu 47 responden (79,66%). Hampir setengah dari responden memiliki anak balita dengan berat badan lahir < 2500 gram yaitu 20 responden (33,90%). Sebagian besar responden memiliki anak balita *stunting* dengan kategori sangat pendek gram yaitu 44 responden (74,58%).

Status ekonomi yang rendah akan membuat orang tua kesulitan dalam menyediakan gizi sehingga berdampak dalam pertumbuhan anak. Berat badan lahir anak yang rendah akan berdampak serius terhadap pertumbuhan, anak akan cenderung memiliki nilai antropometri yang rendah sehingga masuk dalam kategori *stunting*. Diharapkan UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk melakukan upaya tindak lanjut terhadap kejadian *stunting* di wilayah kerjanya sehingga masalah tersebut dapat segera diatasi

Kata Kunci : Status Ekonomi, Berat Badan Lahir, Kejadian *Stunting*

ABSTRACT

Lilik Sujarwani, Overview Economic Status, Birth Weight And Stunting Incidence At Child Aged 12-60 Month At UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk

Stunting describes the chronic underweight status of growth and development from early life. Stunting of childhood is associated with delays in motor development and lower intelligence levels. In addition, it can also cause depression of immune function, metabolic changes, decreased motor development, low cognitive value and low academic value. The purpose of this study is to know the Overview of economic status, birth weight and stunting incidence in children aged 12-60 months in UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk.

The research type in this paper is descriptive with Case Control approach. The research will be conducted on Year 2018 at UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk. The population in this study were all children aged 12-60 months in UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk as many as 69 children. Sampling using random sampling. The sample is 59 respondents. There are 3 variables, namely economic status, birth weight, and stunting. Data collection using questionnaires.

The results showed that most of the respondents had low economic status (poor line) that is 47 respondents (79.66%). Nearly half of the respondents had children under five with birth weight <2500 grams, namely 20 respondents (33.90%). Most of the respondents have children under five stunting with very short category of gram that is 44 respondent (74,58%).

Low economic status will make it difficult for parents to provide nutrition so that it has an impact on children's growth. Low birth weight will have a seirus effect on growth, children will tend to have low anthropometry values that fall into the stunting category. It is expected that UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk make follow-up effort to stunting event in its working area so that problem can be solved immediately

Keywords: Economic Status, Birth Weight, Stunting Incidence

ABSTRAK

Lilik Sujarwani, Gambaran Status Ekonomi, Berat Badan Lahir Dan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 12-60 Bulan Di UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk

Stunting menggambarkan status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan. *Stunting* masa kanak-kanak berhubungan dengan keterlambatan perkembangan motorik dan tingkat kecerdasan yang lebih rendah. Selain itu, juga dapat menyebabkan depresi fungsi imun, perubahan metabolik, penurunan perkembangan motorik, rendahnya nilai kognitif dan rendahnya nilai akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran status ekonomi, berat badan lahir dan kejadian *stunting* pada anak usia 12-60 bulan di UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk.

Jenis penelitian pada karya tulis ini adalah deskriptif dengan pendekatan *Case Control*. Penelitian akan dilakukan Tahun 2018 bertempat di UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak *stunting* usia 12-60 bulan di UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk sebanyak 69 anak. Sampling menggunakan *random sampling*. Sampel sebanyak 59 responden. Terdapat 3 variabelnya yaitu status ekonomi, berat badan lahir, dan kejadian *stunting*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki status ekonomi gakin (garis miskin) yaitu 47 responden (79,66%). Hampir setengah dari responden memiliki anak balita dengan berat badan lahir < 2500 gram yaitu 20 responden (33,90%). Sebagian besar responden memiliki anak balita *stunting* dengan kategori sangat pendek gram yaitu 44 responden (74,58%).

Status ekonomi yang rendah akan membuat orang tua kesulitan dalam menyediakan gizi sehingga berdampak dalam pertumbuhan anak. Berat badan lahir anak yang rendah akan berdampak serius terhadap pertumbuhan, anak akan cenderung memiliki nilai antropometri yang rendah sehingga masuk dalam kategori *stunting*. Diharapkan UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk melakukan upaya tindak lanjut terhadap kejadian *stunting* di wilayah kerjanya sehingga masalah tersebut dapat segera diatasi

Kata Kunci : Status Ekonomi, Berat Badan Lahir, Kejadian *Stunting*

ABSTRACT

Lilik Sujarwani, Overview Economic Status, Birth Weight And Stunting Incidence At Child Aged 12-60 Month At UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk

Stunting describes the chronic underweight status of growth and development from early life. Stunting of childhood is associated with delays in motor development and lower intelligence levels. In addition, it can also cause depression of immune function, metabolic changes, decreased motor development, low cognitive value and low academic value. The purpose of this study is to know the Overview of economic status, birth weight and stunting incidence in children aged 12-60 months in UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk.

The research type in this paper is descriptive with Case Control approach. The research will be conducted on Year 2018 at UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk. The population in this study were all children aged 12-60 months in UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk as many as 69 children. Sampling using random sampling. The sample is 59 respondents. There are 3 variables, namely economic status, birth weight, and stunting. Data collection using questionnaires.

The results showed that most of the respondents had low economic status (poor line) that is 47 respondents (79.66%). Nearly half of the respondents had children under five with birth weight <2500 grams, namely 20 respondents (33.90%). Most of the respondents have children under five stunting with very short category of gram that is 44 respondent (74,58%).

Low economic status will make it difficult for parents to provide nutrition so that it has an impact on children's growth. Low birth weight will have a seirus effect on growth, children will tend to have low anthropometry values that fall into the stunting category. It is expected that UPTD Puskesmas Tanjunganom Nganjuk make follow-up effort to stunting event in its working area so that problem can be solved immediately

Keywords: Economic Status, Birth Weight, Stunting Incidence

